Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas ekonomi universitas islam riau

OLEH :

RISKO DISMANTORO

135310110

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761) 674834 PEKANBARU – 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	:	RISKO DISMANTORO
NPM	:	135310110
FAKULTAS	:	EKONOMI
JURUSAN	:	AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI	:	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan Oleh :

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	**Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

Mengetahui :

DEKAN	KETUA JURUSAN AKUNTANSI-S1
Drs. H. Abrar, M.Si., AK.,CA	**Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan property yang terdaftar dibursa efek indonesia

Risko Dismantoro

135310110

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Umur perushaan, dan struktu kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang property yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015 yang berjumlah 49 perusahaan. Sampel yang diambil dengan cara *purposive sampling* dan diperoleh 36 perusahaa. Alat penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan prifitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan,tidak berpengaruh terhdap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingkat koefesien determinasi sebesar 0,281, hal ini berarti hanya 28,1% ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan struktur kepemilikan public

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Publik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis sampai saat ini masih diberi kesehatan, kesempatan, dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **" Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek indonesia"** ini dengan baik sesuai dengan yang penulis harapkan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sarjana S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa penelitian tidak akan terwujud tanpa adanya dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Hariswanto, SE, M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing I. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah bapak luangkan dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membantu mengarahkan dan memberikan saran dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing II. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah ibu luangkan dalam membantu mengarahkan dan memberikan saran dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dina Hidayat, SE, M.Si, Ak, CA selaku penasehat akademis. Penulis mengucapkan terima kasih atas nasehat dan saran yang telah ibu berikan.
6. Bapak dan Ibu selaku staf pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tela memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Seluruh staf dan karyawan/i tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Mislani dan Ibunda Suyatmi yang paling ku cinta yang mana telah memberikan kasih sayang, do'a ,perhatian, dukungan dan pengorbanan selama ini.
9. Tidak lupa terima kasih kepada adek ku Ikyu Sahara Prambayu Ningtiyas yang telah merelakan hostpotnya terpakai.
10. Buat para sahabat dan teman-temanku Welda yustika sari, Frany Rio, Suhanda Riski, Wahyu Rahmat, Dwi Nanda, Gusdino Mardi SE, Omellio Fajril SE, Asrizal SE, Aditya Wahyu, Riski Hardinata, Anggi Olivia SE, Frista Ayu SE, Helin, Widya, Oka, Mohd Fadli, dan semua teman-teman

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kelas C yang tidak tertulis namanya, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

11. Buat petarung pemain PS Yosi Pratama terimakasih sudah selalu menghibur dengan kekalahannya.
12. Buat yang tersayang Nurfarahin Noviyanti yang sudah mendukung terimakasih telah membantu selama ini.
13. Mahasiswa Ekonomi UIR, Senior dan Junior yang tidak tersebut namanya, terimah kasih atas bantuan, dan motivasi serta semangat yang diberikan kepada penulis selama ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan untuk penulis akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dalam bentuk yang jauh lebih baik dari yang mereka berikan kepada penulis. Amin. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb...

Pekanbaru 13 JULI 2018

Penulis

Risko Disamantoro

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **ii**

DAFTAR TABEL ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iiii**

BAB I PENDAHULUAN……**1**

A. Latar Belakang 1

B. Perumusan Masalah 7

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 8

D. Sistematika Penulisan 8

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS……..**10**

A. Telaah Pustaka 10

1. Laporan Keuangan 10

2. Definisi Laporan Keuangan dan Jenis Laporan Keuangan ... 11

3. Tujuan Laporan Keuangan dan Manfaat Laporan Keuangan 12

4. Karakteristik Laporan kauangan 14

5. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu..... 18

1. *Profitabilitas* 28

2. *Solvabilitas* 22

3. *Likuiditas* 26

4. Ukuran Perusahaan..... 29

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Umur perusahaan 30
6. Struktur Kepemilikan Publik..... 31
7. Pengaruh profitabilitas terhdap ketepatan waktu pelaporan keuangan 32
8. Pengaruh solvabilitas terhdap ketepatan waktu pelaporan keuangan 32
9. Pengaruh likuiditas terhdap ketepatan waktu pelaporan keuangan 34
10. Pengaruh ukuran perusahaan terhdap ketepatan waktu pelaporan keuangan..... 35
11. Pengaruh umur perusahaan terhdap ketepatan waktu pelaporan keuangan 36
12. Pengaruh struktur kepemilikan publik terhdap ketepatan waktu pelaporan keuangan..... 36
13. Penelitian sebelumnya..... 37
14. Model penelitian..... 40

B. Hipotesis Penelitian..... 40

BAB III METODE PENELITIAN……...42

1. Lokasi Dan Objek Penelitian 42
2. Definisi Operasionalisasi dan pengukuran Variabel..... 42
   1. Variabel Dependen (Y) 42
   2. Variabel Independen (X)..... 42
3. Populasi Dan Sampel 45

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Jenis Dan Sumber Data 47
5. Teknik Pengumpulan Data 47
6. Teknik Analisis Data 48
7. Uji kelayakan model regresi 49
8. Menilai model fit 49
9. Koefisien Determinasi 50
10. Uji Hipotesis 50

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN……53

A. Sejarah Perusahaan Real Exstate dan Property 53
B. Aktivitas Perusahaan Real Estate dan Property 54

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN……..58

A. Statistic Deskriptif 58
B. Hasil Analisi Logistik 59
1. Hasil Kelayakan Model Regresi 59
2. Hasil Penelitian Model Fit 60
3. Hasil Koefesien Determinasi 61
4. Persamaan Regresi Logistik 61
C. Pengujian Hipotesis 63
D. Pembahasan Hasil Penelitian 64

BAB VI PENUTUP……73

A. Kesimpulan 73
B. Saran 74

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel II.1 Peneliti Terdahulu 37

Tabel III.1 Sampel Penelitian..... 45

Tabel V.1 Statistik Deskriktif 58

Tabel V.2 Hasil Kelayakan Model Regresi..... 60

Tabel V.3 Hasil Penelitian Model Fit 60

Tabel V.4 Persamaan Regresi Logistik..... 63

Tabel V.5 Pengujian Omnibus Toast of Moodel Coefficients..... 64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1 Model Penelitian..... 40

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam melihat informasi serta mengukur secara ekonomis apa yang telah dicapai suatu perusahaan dapat dilihat melalui pelaporan keuangan, dikarenakan pelaporan keuangan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan. Terdapat perbedaan arti antara laporan keuangan dengan pelaporan keuangan. Apabila laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan, maka dalam pelaporan keuangan tidak hanya keuangan tetapi semua informasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh system akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, hutang, earnings,dan sebagainnya.

Laporan keuangan merupakan suatu unsur yang utama dari pelaporan keuangan. Bagi calon investor, calon kreditor, dan penggunaan kepentingan laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting, karena dapar memberikan informasi dalam mengambil keputusan. Sedangkan laporan keuangan bagi perusahaan dapat dijadikan pertimbangan mengenai periode yang akan datang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Laporan keuangan tahunan diterbitkan biasanya diterbitkan selambat lambatnya 4 bulan setelah tahun buku berakhir.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki nilai manfaat yang sangat penting, karena dengan adanya pelaporan keuangan yang tepat waktu dapat menunjukkan rentang waktu antara penyajian laporan keuangan yang diinginkan dalam pengambilan keputusan. Dan sebaliknya apabila pelaporan keuangan disampainkan dengan tidak tepat waktu akan mengakibatkan pemanfaatan pelaporan keuangan akan menjadi berkurang. Kepatuham dalam menyapaikan ketepatan waktu pelaporan keuangan ini telah diatur dalam undang- undang repeublik Indonesia KEP-431/BL/2012 mengenai penyampaian laporan keuangan secara berkala yang bersifat wajib. Praturan tersbut seesuai denga teorii kpatuhan (compliiance theori). instrumental dan normative ialah 2 perpektif dasar mengenai kepatuhan hukum Tyler ,Susilowati (2004). Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh disorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan insentif,danpenaltiyang brhubungan dangan prilaku. orang menganggap sebagai sifat berlawanan dan normal yang berhubungan dengan sifat pribadi mereka dapat disebut Perpektif normatif .

Badan pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) telah menjatuhi sanksi denda terhadap 50 emitem total senilai Rp. 1,029 miliar di dua bulan pertama 2016. Para emiten dan perusahaan publik itu kena sanksi administratif karena terlambat menyerahkan laporan realisasi penggunaan dana, laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan, serta laporan hasil pemeringkat efek, Bapepam-LK.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

"Bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda senilai Rp150 juta kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2015 dan belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian keuangan dimaksud," Noor Rachman (cnn indonesia). Ada pun emitem yang dijatuhi sanski adalah PT Bakrieland Development, PT Bumi Citra Permai , PT Gading Development , PT Eureka Prima Jakarta, PT Metro Realty (cnn indonesia dan kontan.co.id). Menurut Robinson, sanksi administrative atar keterlambatan pelaporan emiten dan perusahaan publik itu dikenai selama priode januari 2015. Sesuai ketentuan, penentuan denda dihitung berdasarkan hari keterlambatan masuknya laporandibanding semestinya, yakni Rp. 1 juta per satu hari keterlambatan untuk semua laporan. “Denda ini bukan untuk cari uang, tapi niat kita agar tahun depan mereka tidak terlambat lagi. Apalagi pelanggaran ini faktornya diluar kontrol manajemen karena tergantung akutannya.Saat ini, semakin banyak emiten tapi jumlah akuntan publik tidak bertambah.Maka borong-borong duluan, hampir jarang dan tak pernah telat,” ujarnya. Selain pengenaan sanksi denda, lanjut robinson, Bapepam-LK juga mencabut izin usaha Sembilan perusahaan efek. Ini dilakukan antara januari hingga februari 2016.(ach/MI).

Dibeberapa Negara telah dilakukan penelitian tentang penyebab perusahaan tidak mampu menyampaikan laporan tepat waktu. Didalam penelitian Schwart and soo (1996) menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh berita buruk perusahaan, seperti keterlambatan pelaporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, qualified opinionoleh auditor, dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keterlambatan audit. Hasil penelitian Renni catrianisari(2005) ukuran perusahaan dan tanggal berakhirnya tahun buku dapat menentukan ketepatan waktu suatu perushaan melaporkan laporan keuangan.

Profitabilitaas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, serta struktur kepemilikan adalah beberapa factor yng dapat mempngaruhi ketepaatan laporan keuangaan.

Dengan Profitabilitas dapat mengetahui keberhasilan sebuah perusahaan dan memproleh sebuah laba. Tingkat gambaran sebuah perusahaan dalam memproleh efektifitas suatu perusahaan yang telah dicapai (Nasruddin, 2004). Menurut penelitian yang telah dilakukan Bandi dan Hananto (2000), terdapat beberapa perbedaan yang ditemukan antara perusahaan besar dan kecil mengenai keterlambatan laporan keuangan. Perbedaan yang telah ditemukan antara lain, yaitu perusahaan mengharapkan harga saham tidak berpengaruh terhdapat ketepatan waktu pelaporan antara pelaporan sebelum dan sesudah waktu pelaporan. Hal ini dikarenakan apabila sebuah perusahaan yang dapat menghasilkan laba akan menyampaikan laporan keuangannya cendrung tepat waktu. Sehinga sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba bagi perusahaannya dengan tingkat profitabiltas yang semakin tinggi. Hal inii bertentangan dngan penelitian yang dilakuka Almilia dan Setiady (2006), Wijayanti (2009) dan Dwiyanti (2010) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjangnya yang meliputi perbandingan antara hutang dengan ekuitas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan atau disebut dengan *Debt Equity Ratio (DER)*, selanjutya *Total Asset Turn Over*yaitu perputaran total asset selama satu priode. Apabila suatu perusahaan memiliki banyak hutang diluar, ini dapat menandakan bahwa perusahaan memiliki laverge yang tinggi, sehingga perusahaan itu tidak dapat melaporkan laporannya pada tepat waktu dan ini berita buruk bagi pemegang keputusan..Menurut Catrinasari (2006) menyatakan bahwa *solvalibilitas* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.Sedangkan *solvalibilitas* tidak memiliki pngaruh trhadap keetepatan waktu pelaporan keuangn, Hilmi dan Ali (2008) .

Likiuditas adalah sesuatu kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan masalah jangka pendek. Sehingga suatu perusahaan terdapat likuiditas yang tinggi maka perusahaan itu dapat menyelesaikan kewajibannya. Dan ini akan menjadi kabar yang baik bagi perusahaan dalam penyampaian laporannya tepat waktu. Menurut Hilmi dan Ali (2008) serta Manalu (2009) menunjukkan likuiditas memiliki pengaruh kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan .Sedangkan hasil peneloyian yang dilakukan Amilia dan Setiady (2006) dan Renny (2010) menunjukan likuiditas tidak berpengaruh.

Informasi suatu perusahaan dapat dilihat dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan memiliki tekanan dan kesadaran manajemen dalam mengelohah informasi yang penting dalam mempertahankan jumlah tenaga keja, total penjualan serta aktiva dan sebagainnya. Hasiil penlitian Amilia dan Setiady (2006), Melda Girsang (2006), Catrinasari (2006) memiliki pengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.Sedangkan penelitian yang dilakukan Hilmi dan Ali (2008) dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Renny (2010) mengatakan bahwa ukuran suatu perusahaan tdak memiliki pengaruh terhadap ketpatan waaktu pelaporan kuangan.

Umur perusahaan adalah lama waktu berdirinya suatu perusahaan yang tetap eksis dalam memproleh keuntungan dan umur perusahaan dapat mengetahui seberapa lama perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, sehingga semakin lama semakin tinggi kemampuan dalam menyelesaikan jangka pendeknya.Menurut Hilmi dan Ali (2008) serta Manalu (2009) ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat menunjukkan pengaruh likuiditas yang dimiliki .Sedangkan Amilia dan Setiady (2006) dan Renny (2010) mengatakan likuiditas tidak bepengaruh.

Struktur kepemilikan saham oleh publik adalah suatu proporsi saham yang dimiliki masyarakat umum. Perusahaan cendrung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang tepat waktu, apabila perusahaan tersebut memiliki proporsi kepemilikan public yang besar akan semakin besar tanggung jawabnya. Hasil peneloyian Hilmi dan Ali (2008) bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan publik.

Pelaporn keuangaan perusahan di anggap pemake utana (investordan kredtor) sebagai*good news*dan *badnews*.*Goodnews*memiliki arti apa yang telah disajikan dalam pelaporan keuangan dianggap hal yang baik dalam pengambilan keputusan. Adapun *badnews*mempunyai pengertian adanya beberapa informasi yang telah disajikan tidak bisa dijadikan pandangan bagi para pemegang saham dalam pengambillan keputusan dikarenakan kurangnya informasi yang disajikan. Sehingga hal ini sangat penting bagi para pemegan saham dalam dalam menetukan keputusan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang diambil dimasa yang akan datang. Sehingga dalam penelitian ini terdapat beberapa factor yaang dapat berpengaruh terhadap ketpatan lporan keuanga perusahaan yaang lazim dipakai adalah proofitabilitas, solvabilitas, liikuiditas, ukurn perusahan, umur perusahaan, dan struktur kepemilikan. Terdapat beberapa emitem yang melakukan keterlambatan laporannya adalah royal oak development asia tbk dan dayaindo resources internasional tbk.

Sehingga diadakan pengamatan ini adalah adanya perbedaan variabel dengan para penelitian sebelumnya dan perbedaan tahun penelitian. Maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada perusahaan yang bergabung dalam perusahaan property di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana perusahan yaang tedaftar didalam indeks ini terpilih setelah melalui beberapa macam seleksi.Dengan tahun pengamatan pada tahun sebelumnnya antara selama dua tahun yaitu 2015 dan 2016.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ingin menganalisis dengan judul :

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya, Apakah Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, dan struktur kepemilikan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah agar mendapatkan bukti empiris bahwa profitabiliitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuuran Perusahan, Umurr Perusahan, dn struktur kepmilikan publek berpengaruh terhdap laporan keuangan perusahaan diBEI tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi penulis sebagai bahan pembelajaran dan menambah wawasan pengetahuan dalam penyampaian ketepatan waktu laporan keuangan serta fakcor yang mepengaruhi kedisiplinan atau kepatuhan perusahaan.
b. Untuk perusahaan sebagai salah satu langkah untuk mendisiplinkan para instansi dan karyawan dalam bekerja agar menghasilkan kinerja pada perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu.
c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refrensi bagi pihak yang meneliti permasalahan yang sama diwaktu yang akan datang.

D. Sistematiaka Penulis

BAB I : Bab ini memaparkan latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian ini. Selainitu, didalam bab ini juga dipaparkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Sebagai bagian akhir dari bab ini adalah sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini memaparkan tinajuan pusaka yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti pelaporan keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam bab ini juga ditinjau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitianini. Sebagai bagian akhir dari bab ini disampaikan hipotesis penelitian.

BAB III : Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, populasi sampel, data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data, model pengolahan data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : Bab ini menggambarkan atau menjelaskan gambaran umum perusahaan yang akan diteliti.

BAB V : Bab ini akan menggambarkan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai proses penganalisaan data yang meliputi pengolahan data, pengujian hipotesis, dan analisis hasil pengujian hipotesis.

BAB VI : Dalam bab ini diuraiakan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Laporan Keuangan

Neraca, laporan perubahan posisi keuangan, laporan laba rugi adalah laporan keungan yang lengkap sering disajikan dengan bermacam- macam, contohnya sebagi laporan arus kas, pencatatan dan pelaporan lainnya dan juga bahan yang menjelaskan termasuk intregal daari pelaporan..

Pengertian laporan keuangan menurut PSAK No1 (2004) merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan serta materi penjelasan yang merupakan bagian intergral dalam laporan keuangan (Muhammad Yusuf dan Soraya, 2004: 100).

Kiesso dan Weygandt (2008) mengatakan :

> Pelaporan keuangan berisi laporan keuangan yang merupakan komponen utama pelaporan keuangan dan laporan-laporan tambahan seperti pelaporan inflasi, diskusi dan analisis manajemen dalam laporan tahunan, dan surat-surat kepada pemegang saham.

Pengertian lporan kuangan mnurut Harahap (2008: 105)

> Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

laporan keuangan yang lazim dikenal adalah : Neraca atau Laporan Laba/Rugi, atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan.

2. Definisi Laporan Keuangan dan Jenis Laporan Keuangan

Gambaran suatu periode akuntansi yang berisi tentang catatan informasi keuangan pada suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai gambaran kinerja sebuah perusahaan yang disebut juga dengan laporan keuangan. Laporan keuangan meliputi :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana
5. Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan

Asset, kwajiban serta ekuitas ialah salah satu unsur pengukuran posisi keuangan yang berkaitan secara langsung. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Tujuan Laporan Keuangan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut PSAK 1 tahun 2014 memiliki tujuan laporan keuangan sebagai berikut :

> menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen (stewardship), atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Informasi mengenai suatu laporan perusahaan dapat disajikan meliputi:

1. Aktiva
2. Kewajiban
3. Ekuitas
4. Pendapatan dan beban termasuk keuntungan
5. Arus kas

Para pengguna laporan keuangan dapat memprediksi arus kas dimasa depan dengan melihat informasi dicatatan laporan keuangan untuk menentukan waktu dan kepastian prolehan kas dan setara kas.

Didalam perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai posisi hasil laporan keuangan serta hasil yang telah dicapai dapat dengan mudah dilihat didalam laporan keuangan. Serta sangat mendukung dalam pengambilan keputusan perencaaan yang akan datang. Terdapat beberapa tujuan dan manfaat laporan keuangan Menurut *Statement of Financial Accounting Concept No. 1*, adalah ;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Pelaporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat membantu investor, kreditor dan pengguna lainnya yang potensial dalam membuat keputusan lain yang sejenis secara rasional.
2. Pelaporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat membantu investor, kreditor, dan pengguna lain yang potensial dalam memperkirakan jumlah waktu dan ketidakpastian penerimaan kas di masa yang akan datang yang berasal dari pembagian deviden ataupun pembayaran bunga dan pendapatan dari penjualan.
3. Pelaporan keuangan harus menyajikan informasi tentang sumber daya ekonomi perusahaan. Klaim atas sumber daya kepada perusahaan atau pemilik modal.
4. Pelaporan keuangan harus menyajikan informasi tentang prestasi perusahaan selama satu periode. Investor dan kreditor sering menggunakan informasi masa lalu untuk membantu menaksir prospek perusahaan.

Menurut PSAK 1 tahun 2014 manfaat laporan keuangan dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak diantaranya :

1. Investor. Penanam modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
2. Karyawan. Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.
3. Pemberi pinjaman. Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya. Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.
5. Pelanggan. Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau tergantung pada perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Pemerintah. Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaanya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena ini berkepentingan dengan aktivitas perusahaan, mereka menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.
7. Masyarakat. Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

4. Karakteristik Laporan Keuangan :

a. Dapat Dipahami *(Understandabillity)*

suatu informasi yang dapat dipahami adalah informasi yang memiliki khualitas serta mudah dimengerti oleh pembacanya. Informasi yang dapat dikatakan berkualitas adalah informasi yang memiliki nilai penting dan dibuat sesuai standar. Begitu juga dengan informasi laporan keuangan yang disajikan dengan mudah dimengerti dan dipahami dengan baik oleh pemakai laporan keuangan.

Dengan begitu, apabila pemakai laporan mengalami kesulitan dalam memahami informasi laporan keuangan bukan menjadi suatu alasan tidak memasukkan informasi yang tersedia kedalam laporana keuangan, oleh karena itu laporan keuangan harus mempunya sifat transparan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. *Relevan (Relevance)*

Informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai dalam pengambilan keputusan, yaitu dengan membandingkan dengan peristiwa dimasa lalu sehingga perusahaan dapat mengevaluasinya. Relevansi informasi bermanfaat dalam memprediksi atau meramalkan *(predictive)* dan penegasan *(confirmatory),* yang keduanya saling memiliki hubungan satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu pada perkiraan dalam posisi keuangan dengan kinerja yang akan datang sering kali didasari informasi kinerja dimasa lalu, inilah yang dimaksud dengan relevan. Sehingga dengan informasi laporan keuangan yang relevan dapat dijadikan patokan bagi para pemegang saham dalam mengambil sebuah keputusan.

c. Keandalan *(Reliability)*

Informasi yang baik harus dan reliable. Informasi yang baik adalah informasi yang dapat diandalkan atau mampu memberikan sebuah Informasi yang memiliki nilai yang sangat bermanfaat sehingga informasi mudah dimengerti dan jauh dari kata yang menyesatkan, kesalahan penyajian hingga kesalahan material. Sehinga sebuah informasi sangat berpengaruh terhadap relevansi. Karena jika informasi yang disajikan dapat diandalkan maka informasi tersebut semakin relevan, begitu jugak sebaliknya apabila informasi tersebut tidak dapat diandalkan maka informasi tersebut dapat menyesatkan bagi para pemaki informasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Dapat Dibandingkan

Para pemakain laporan keuangan dapat membandingkan hasil laporan keuangan yang telah disampaikan dengan cara melihat hasil laporan keuangan yang telah disampaikan antara priode. Dan pemakai laporan juga dapat membandingkan dengan cara membandingkan hasil laporan keuangan dengan perusahaan lainnya agar dapat mengevaluasi hasil laporan keuangan.

e. Ketepatan Waktu *(time)*

Akuntansi keuangan bertujuan agar sebuah perusahaan dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat dengan melihat posisi akuntansi suatu perusahaan (SAK, 2009). Dari informasi akan didapatkan suatu manfaat yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan sebelum pemakai kehilangan kesempatan yang akan diputuskan. Ketepatan waktu menunjukkan jarak antara waktu penyaji frekuensi pelaporan informasi yang diinginkan. Kualitas pengambilan keputusan dapat dipengaruhi dari ketepatan waktu pelaporan

Menurut Bachtarudin (2003) ketepatan waktu adalah :

> komponen ketiga dari relevan. Jika informasi akuntansi diharapkan mampu mempengaruhi suatu keputusan, informasi harus tesedia pada saat keputusan itu dibuat, ketepatan waktu itu sendiri tidak membuat informasi menjadi relevan.Perlunya ketepatan waktu suatu informasi keuangan adalah suatu alasan yang kuat mengapa aktivitas ekonomi dipilih kedalam priode waktu dari tujuan pelaporan keuangan.

Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi tidak dimungkinkan tidak tanpa ketepatan waktu. Sehingga para pemakai laporan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keuangan mengetahui kondisi suatu perusahaan secara tepat waktu serta cepat. Sehingga pada saat publikasi suatu laporan keuangan akan dilihat pada tanggal pelaporan keuangan. Sehingga dengan disajikannya laporan pada tepat waktu dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para pemegang kepentingan.

Hilmi dan Ali (2008) terdapat 2 cara dalam mengartikan ketepatan waktu antara lain :

1. ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dapat diartikan bahwa pelaporan keuangan disajikan dari tanggal mulai laporan sampai tanggal tanggal mepelaporkan yang telah ditemtukan
2. ketepatan waktu yang dapat diharapkan pada tanggal yang telah disesuaikan atau ditentukan dalam melaporkan laporan keuangan.

Terjadinya ketelatan apabila sebuah perusahan melaporkn laporan keuangn setelah batas waktu yang ditentukan, sehinga dalam penyampaian laporan keuangan perushaan yang tepat waktu dilaporakan paling lambat 3 bulan setalah tahunan perusahaan. Sedangkan untuk laporan tengah tahunan. :

1. paling lambat 30 hari setelah tengah tahun buku berakhir, jika tidak disertai laporan akuntan.
2. Paling lambat 60 hari setelah tengah tahun berakhir jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaah terbatas.
3. Paling lambat 90 hari setelah tengah tahun buku berakhir jika disetai laporan akuntan yang memberikan pendapat tenrtang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Undang-undang KEP-431/BL/2012 Laporan keuangan tahunan dilaporkan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir setelah Perusahaan Publik yang pendaftaranya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan.

5. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan

Dalam penyampaiann pelaporan keuangan dapat dipengaruh banyak factor, diantaranya sebagai berikut :

1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indkator perusahan dalam menghaslkan laba dari beberapa sumber daya sepergi kegiatan penjualan,modal , kas ,jumlah karyawan serta jumlah cabang, Harahap (2008 ;).

Menyatakan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

Perusahaan akan lebih tepat waktu memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam memberikan laporan, ini dikarenakan perusahaan memiliki rasio proofitabilitas yang besar dan memiliki kinerja yang bagus bagi perusahaan.

Perusaaan yang dapat dikatakan dengan kabar baik adalah sebuah perushaan yang melaporkan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu berarti perusahaan tersebut memiliki profitabilitas besar. Dan sebaliknya, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah dapat mengalami berita yang kurang baik dalam menyampaikan laporan keuangan, Hilmi dan Ali (2008).

Ada pun beberapa jenis pengukuran pada rasio profitabilitas antara lain adalah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. ROI (Return On Invesment)

ROI (Return On Invesment) merupakan suatu rasio yang dapat menunjukkan hasil laba dari jumlah aktiva yang telah digunakan seoptimal mungkin. Dengan menggunakan rasio ini dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil/rendah rasio ini semakin tidak baik, demikian juga sebaliknya. *Return on investment* adalah rasio selisih antra laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan (Syamsuddin, 2009:63), Rumus dari ROI (Return On Invesment) adalah sebagai berikut

$$\text{ROI (Return on Invesment)} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total Asset}}$$

2. ROE (Return On Equity)

ROE (Return On Equity) merupakan suatu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan memproleh suatu laba bagi perusaahaan dan memproleh laba bersih bagi para investor. Sehingga dengan menggunakan rasio ini perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam memproleh laba atas investasi dan dapat digunakan sebagai pembanding antara perusahaan dalam menilai peluang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

investasi dan dalam menajalankan manajemen biaya yang baik dan seefektif. Menurut Tandelilin (2002:269),

> ”*ROE (Return On OwnersEquity)* mereflesikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang telah ditahan).

ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham , dan juga bagi manajemen dikarenakan dengan menggunakan rasio ini dapat dijadikan suatu ukuran dari shareholders value cration, artinya semakin tinggi rasio ROE , semakin tinggi pula nilai perusahaan, sehinnga ini dapat menjadi suatu daya tarik bagi para pemegang saham. Brigham, Enrhardt (2005:225).

> *“ROE (Return On Equity)* dapat menjadi suatu ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keungtungan terhadap investasi para pemegang saham.

Menurut Gibson (2001:294).

> Pengembalian laba atas ekuitas yang terdiri dari saham biasa ROE (Return On Common equity)merupakan alat ukur terhadap pengembalian laba kepada pemegang saham biasa.

Rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur darii modal sendirii. Menurut Gibson (2001:294) rumus ROE (Return On Equity) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE(Return on Equity)} = \frac{\text{Net income}}{\text{Average equity}}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hasil perhitungan ROE mendekati 1 menunjukkan semakin efektif dan efisien penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, demikian sebaliknya jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengelolah modal yang tersedia secara efisisen untuk menghasilkan pendapatan.Seperti rasio keuangan tradisional pada umumnya ROE tidak mempertimbangkan unsur resiko dan jumlah modal yang diinvestasikan karena ROE hanya melihat sisi laba dan jumlah saham yang beredar.

3. ROA (Return On Total Assets)

ROA (Return On Total Assets) merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. Dengan menggunakan rasio ini kita dapat mengetahui besar tingkat pengembalian asset yang telah dimiliki sebuah perusahaan. Menurut Syahyunan (2004:85),

> ROA dapat menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mengahasilkan laba. Besarnya hasil dari perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

Tandelilin (2003:240) mengatakan :.

> ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, Rasio ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah asset perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gibson(2001:288), rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang telah dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara membandingkan laba dengan aktiva yang telah dipakai demi memdapatkan pandapatan bagi perusahaan. Rasio ini juga dapat digunakan dalam menilai kemampuan modal yang telah diberikan memalui investasi dalam melakukan kegiatan diperusahaan dalam menghasilkan laba bagi para investor. Dari hasil rasio ini juga dapat memperlihatkan keefektifitasan manajemen dalam memproleh laba yang berkaitan terhadap ketersediaan assset. ROA (Return On Total Assets) 20% berarti setiap Rp 1 modal menghasilkan keuntungan Rp 0,2 untuk semua investor. Nilai ROA yang semakin mendekati 1 , berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Menurut Gibson (2001:288) Rumus dari ROA (Return On Total Assets) adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average total Assets}}$$

2) Solvabilitas

Harahap (2008:303) menyatakan bahwa :

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila likuiditas, baik kewajiban jangka pendeknya maupun jangka panjangnya.

Solvabilitas yang dimaksud adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya dari aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.Suatu perusahaan baru dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya maka perusahaan tersebut dikatakan insovabel.

Rianto (200;33) mengatakan :

Dalam hubungan antara likuiditas dan solvabilitas ada 4 kemungkinan yang dapat dialami perusahaan, yakni :

1. Perusahaan yang likuid tetapi insovabel
2. Perusahaan yang likuid tetapi tidak solvable
3. Perusahaan uang solvable tetapi likuid
4. Perusahaan yang insovabel tetapi likuid

Jadi dari uraian diatas diatas dapat ditarik sebuah asumsi bahwa rasio tersebut merupakan salah satu faktor fundamental yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelapoan keuangan, karena rasio tersebut menggambarkan kondisi keuangan masa sekarang.

Untuk menganalisis posisi laporan keuangan jangka panjang dan hasil operasi perusahaan, dapat digunakan beberapa analisis rasio yang termasuk dalam solvabilitas ratio.

Terdapat beberapa jenis solvabilitas antara lain :

1) *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio*)

Debt ratio atau disebut juga dengan rasio utang dapat digunakan sebagai alat ukur perbandingan perusahaan antara total hutang dengan total aktiva. Ini dapat dikatakan jugak seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan atau seberapa aktiva besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rumus untuk mencari Debt Ratio dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to aseet ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan cara rasio ini dapat diketahui perbandingannya dengan cara membandingkan antara semua utang terasuk hutang eekuitas dan utang lancar. Rumus dalam mencari debt to equity ratio dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

3. Long Term Debt to Equity Ratio

Long term debt to equity ratio merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini bertujuan menilai atau mengukur bagian dari modal sendiri yang dapat dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan modal sediri dengan hutang jangka panjang..

Rumus untuk mencari long term debt to equity ratio adalah dengan menggunakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, yaitu :

$$\text{long tern debt ti equity ratio} = \frac{\text{long tern debt}}{\text{equity}} \text{x}100\%$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Times Interest Earned Ratio

Rasio ini menunjukkan besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga hutang jangka panjang.

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Earning Before Interest Tax}}{\text{Longterm Liabilities Interest}}$$

5. Long Term Debt to Non Current Asset

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang aktiva selain aktiva lancar. Rasio ini biasa digunakan untuk menilai solvabilitas perusahaan dengan standart rata-rata dipergunakan sebesar 50% atau 1 : 2 .

6. Tangible Assets Debt Covarage (TADC)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui rasio antara aktiva tetap berwujud dengan hutang jangka panjang , artinya dengan menggunakan rasio ini dapat memperlihatkan jumlah aktiva yang berwujud yang memiliki nilai rupiahnya demi menjamin huta jangka panjangnya. Dengan menggunakan rasio ini juga dapat memperlihatkkan kemampuan sebuah perrusahaan dalam memproleh pinjaman yang baru dengan jaminan aktiva tetap ada. Sehingga sebuah perusahaan yang memiliki rasio ini yang tinggi, ini dapat menjadi jaminan yang dapat diandalkan dan bagi kreditor jangka panjang akan menjadi aman dan akan terjamin bagi sebuah perusahaan dalam mencari sebuah pinjaman. Rasio ini biasanya minimal 100% atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1 : 1 yang mana bahwa Rp 1 hutang jangka panjang dijamin oleh Rp 1 aktiva tetap yang ada. Rumus untuk mencari tangible assets debt coverage yaitu :

$$\text{Tangible Assets Debt Co var age} = \frac{\text{Fixed asset}}{\text{Longterm Liabilities}}$$

7. Current Liabilities to Net Worth

Rasio ini menunjukkan bahwa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri. Jadi rasio ini merupakan rasio antara hutang lancar dengan modal sendiri. Rasio ini memiliki tujuan agar mengetahui seberapa besar modal yang dimiliki yang dijadikan jaminan hutang lancar. Dengan arti semakin kecil rasio ini ,akan semakin baik karena dapat diartikan modal sendiri yang ada diperusahaan semain besar semakin baik untuk menjamin hutang lancar yang ada pada perusahaan. Batas yang paling rendah dari rasio ini adalah 100% atau 1 : 1.

$$\text{Current Liabilities to Net Wort} = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Equities}}$$

3) Likuiditas

Likuididas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia, Syamsuddin (2009). Jika semakin besar selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar, berati tingkat kemampuan perusahaan semakin tinggi dalam membayar kewajban jangk pndeknya. apabila

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan terdapat sangat tingginya likuiditas berate perusahaan dapat melunasi kewajibannya dengan baik. Kondisi ini cendrung untuk tepat waktu dalam penyampaina laporan keuangan dan merupakan berita baik buat perusahaan.

Riyanto (2001 : 25) mengatakan :

> Msalah lkuiditas ialah hubungan perusahaan yang memiliki masalah dengan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya yang harus dipenuhi.

Dalam rasio solvabilitas redapat beberapa jenis, diantaranya adalah :

a) Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat menilai aktiva lancar perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya. Sehingga jumlah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya semakin besar maka semakin tinggi perusahaan dalam menutupi kewajiban pendeknya.

Apabila Current ratio yang dimiliki rendah dapat memperlihatkan likuidasi mengalami masalah, dan sebaliknya current ratio yang dimiliki terlalu tinggi juga kurang bagus, itu dikarenakan terlalu banyak dana yang tidak digunakan atau menganggur dapat mengakibatkan mengurangi kemampuan sebuah perusahaan (Sawir, 2009:10).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Current ratio dapat dijadikan sebagai alat ukur tingkat likuiditas perushaan, maka perusahaan dapat mempertinggi tingkat likuiditas dengan (Riyanto, 2001:28):

1. Dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar.
2. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
3. Dengan mengurangi jumlah utang lancar sama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Menurut Riyanto , (2001:28) formula dari Current ratio:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

b) Quick Ratio (Rasio Cepat)

Rasio ini disebut juga acid test rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan quick ratio dengan mengurangkan aktiva lancar dengan persediaan. Ini karena sebuah unsur aktiva lancar yang memiliki likuiditas yang rendah dan selalu mengalami fluktuasi harga maka sering mengakibatkan kerugian apabila terjadi. Sehingga dengan menggunakan rasio ini dapat memperlihatkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid dalam menutupi hutang lancar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perusahaan yang memiliki quick ratio yang besar dapat diartikan perusahaan tersebut dapat diartikan dalam kondisi yang baik. Sawir (2009:10).Quick ratio dapat dihitung dengan formula :

$$\text{quick Ratio} = \frac{\text{ak tiva Lancar Persediaan}}{\text{utang Lancar}}$$

c) Cash ratio (Rasio Kas**)**

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar dengan kata lain cash ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancer tahun yang bersangkutan. Cash Ratio dapat dihitung dengan formula:

$$cash\ ratio = \frac{kas}{utang\ lancar}$$

4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sebagai salah satu karakteristik perusahaan telah banyak diujikan dalam berbagai penelitian. Ukuran perusahaan juga merupakan fungsi dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena semakin besar perusahaan maka akan lebih tepat dan cepat dalam melalukan laporan keuangan karena perusahaan mempunyai banyak informasi yang dibutuhkan, dan biasanya memiliki kekuatan dalam mengatasi permasalahan untuk mengelola informasi tersebut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menurut, Almilia (2006). Total aktiva,penjualan,ataumodaldar prusahaan aadalah ukuran sebuah perusahan.

Ukuran aktiva suatu perusahaan dapat menjadi tolak ukur suatu perusahaan yang dapat menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Dengan arti perusahaan yang terdapat aktiva besar dapat diartikan bahwa perusahaan sudah mencapai kedewasaan dan cendrung stabil dalam dalam mengelola perusahaan dibandingkan perusahaan yang aktivanya lebih kecil.

Semakin besar suatu perusahan, maka akan semakin banyak mengelolah informasi yang akan disajikan. Perusahaan besar harus dapat mengimbangi untuk dapat mengelola informasi tersebut dengan baik, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang mencerminkan keadaan dari kondisi perusahaan.Dengan demikian, kredibilitas perusahaan dinilai bagus dan dapat membantu pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan suatu kondisi perusahaan dapat dilihat memalui ukuran perusahaan, karena ukuran besar kecilnya perusahaan dapat dinilai dari beberapa sample seperti : jumlah karyawan, nilai penjualan dan jumlah total aktiva yang dimiliki. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah total aktiva, karena parameter ini paling mencerminkan ukuran perusahaan dalam hubungannya laporan keuangan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan.

5) Umur Perusahaan

Menurut penelitian Saleh (2004).Owusu dan Ansah menyatakan, apabila suatu perusahaan yang sedang berkembang dan para karyawannya belajar yang banyak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

masalah pertumbuhan, mengakibatkan penundaan dan diminimaliskan. sehingga Perusahan yaag sudah lama berdiri, cendrung mahir didalam pengumpulaan dan pemprosesan informasi keuangan ketika diperlukan karena pengalam pekerjanaan.

Secara teoritis perusahan yang tlah lama berdiri akan dipercaya oleh investor dari pada perusahaan yang baru berdiri. Karena perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan telah memiliki pengalaman yang cukup tinggi dan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri.

6) Struktur Kepemilikan Publik

Struktur kepemilikan saham mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh diantara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan. Salah satu karakteristik struktur kepemilikan adalah konsentrasi kepemilikan yang terbagi dalam dua bentuk struktur kepemilkan yaitu : kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan menyebar. Bentuk kepemilikan terkonsentrasi dan menyebar ini terbagi beberapa jenis kepemilikan seperti : kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional, kepemilikan asing, serta kepemillkan public.

Kepemilikan public merupakan saham dimilki pihak luar perusahaan atau individu yang tidak memiliki suatu hunungan didalam sebuah perushaan. Semakin besar proposi kepemilkan saham oleh public, maka semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, sehingga dapat meningkatkan semangat pengelolan laporan keuangan dengan akurat dan tiepat waaktu.Serta meningkatkan kredibilitas suatu perusahaan di masyarakat luas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Prooftabilitas ialah kemampuuan perushaan untuk memproleh laba selama periode tertentu. Proftabilitas merupakaan indikator untuk memproleh untung, semakiin tiinggi proofitabilitas maaka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin tinggi dan sebaliknya. Perusahaan yang mempunyai proofitabilitas yang baik cendrung menyampaikan pelaporan tepat waktu.

Penelitian mengenai perhubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian lapoan keuangan oleh Cantrinasary (2006), dan Hilmi dan Ali (2010) mnemukan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh trhadap ktepatan waktu pnyampaian lporan keuangn. Hal menunjukkan semakin tinggai keteapatan waktu pelaporan akan semakin tinggi proofitabilitasnya dan begitu sebaliknya.

Hasil penelitian Salleh (2004) menunjukkan bahwa dalam penyampaian laporan keuangan profitabilitas tidak memiliki pengaruh, tetapi memiliki hubungan yang negatif terhdap ketepatan waktu, dengan kata lain keterlambatan penyampaian laporan keuangan memiliki hubungan positif terhdap profitabilitas.

Yang bararti bisa disimpulkan bahwa jika perushaaan memiliki profitabilitas yang tinggi merupakan suatu sinyal yang bagus untuk perusahaan, sehingga perusahaan menyampekan laporannya menjadi sebuah berita baik bagi perusahaan.

8) Pengaruh Solvabilitas (DER) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rasio debt to equity juga dikenal sebagai rasio financialo leverage. Tingginya debt to equity ratio mencerminkan tingginya resiko keuangan perushaan. Perusahaan yang memiliki tingkat resiko keuangan yang tinggi dapat diartikan perusahan tidak mampu malunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunga yang dimiliki, ini dikarenakan perusahaan memiliki masalah kesulitan terhadap keuangan perusahaan. Hal ini dapat menjadi berita yang kurang baik tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan dimata publik. Sehingga pihak manajemen akan selalu menunda penyampaian pelaporan keuangan yang memiliki kabar kurang baik. Berkaitan dengan teori agensi, maka agen harus bisa mengelola hutang yang dimiliki oleh perusahannya.Apabila perusahaan memiliki sedikit utang maka masih bisa dikatakan wajar karena utang tersebut dapat memperbesar arus kas masuk dan dapat digunakan untuk menghasilkan laba perushaan lebih banyak. Tetapi bila hutang perusahaan tersebut terlalu besar (debt to equity terlalu besar) maka perusahaan tidak akan dapat membayar pinjaman dan bunga pinjaman.

Ketidak mampuan perusahaan membayar hutang mencerminkan bahwa agen tidak dapat bekerja sesuia kepentingan pricipal yang nantinya dapat bergantung pada kepentingan principal maupun agen, sehingga agen berusaha untuk menunda penyampaian informasi. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio dept to equity suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan (menunda informasi). Hal ini didukung oleh penelitian Schwart dan Soo (1996) dan Hilmi dan Ali (2008) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cendrung tidak tepat waktu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yng tidak mengalami kesulitan keuanga.

9) Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut munavir (2007:71) : Curent rasio adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis dan menginpentrasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efesiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan. Jika penting bagi kreditur jangka panjang dan pemegang sahan yang akhirnya atau setidaknya ingin mengetahui prospek deviden dan pembayaran bunga di masa yang akan datang.

Untuk mengetahui kemampuan seuatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sering digunakan pembanding antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajibannya dapat dilihar semakin tinggi perbandingan antara aktiva lancer dengan kewajiban lancar dan bisa mendorong kenaikan volume transaksi saham perusahaan tersebut. Sawir (2003:10) mengatakan bahwa Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya current ratio yang tinggi juga kurang baik karena menunjukkan banyak dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.

Rasio keuangan diatas menggambarkan kondisi perusahaan pada saat sekarang dan prospeknya dimasa yang akan datang, sehingga kedua rasio diatas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

merupakan faktor fundamental yang merupakan salah satu faktor yang mempengruhi ketepaatan waktu menyampaikan pelaporan keuangn. Perusahaan yang dapat melunasi kwajiban jangkaa pendek memillki tingkat likuiditas yang tinggi. Sehingga dalam menyampaian pelaporan keuangan cendrung tepat waktu dan menjadi berita baik bagi prusahaan. Hilmi dan Ali (2008) yang telah melakukan penelitian. Manalu (2009) menunjukkan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan dapat dipengaruhi oleh.

10) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Suatu perusahaan dapat dikatanya perusahaan besar atau kecil, dapat dilihat dari jumlah total aktiva, penjulana serta jumlah tenaga kerja serta.. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih besar memiliki jarngan sumber daya manusia yang lebih besar da luas selain itu perusahaan yang lebih besar telah memiliki staf yang lebih matang dalam melakukan pekerjaan walaupun didalam tekanan dari para pemegang kepentingan laporan keuangan, sehingga para pemegang kepentingan perusahaan sangat mengaharapkan laporan keuangan yang tepat waktu menjadi sorotan bagi para analis dan mendapat pengawasan yang lebih dari para investor.

Hasil penelitian Amalia dan Setiady (2006), Gisang (2006), Catrinasari (2006) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh, dan memiliki hubungan yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

11) Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuanagan

Berdasarkan hasil penelitian (kieso, 2002 : 50), suatu perusahaan yang berdiri untuk jangka panjang sudah direncanakan dalam beberapa tahun keblakang Owusu-Ansah, dalam penelitian Rachman Saleh, menyatakan suatu perusahaan yang lebih lama berdiri sudah sangat mahir dalam pengumpilan, pemprosesan dan menghasilkan informaasi yang diperluka, peusahaan yang cukup berpengalama (Rachmaf Saleh, 2004). Sehingga laporan keuangan akan dilaporkan lebih tepat waktu.

Hasil peneliitian Amilia dan Setiady (2006) menunjukkan bahwa umur perusahan memiliki pengaruh, dan memiliki hubungan yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan kata lain dapat diartikan perusahaan yang telah lama berdiri memiliki ketepatan wakru pelaporan yang sangat tinggi sedangkan perusahaan yang baru berdiri memiliki ketepatan waktu yang rendah.

12) Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Catrinasari (2006) struktu kepemilikan public mempunyai nilai yang penting didalam perusahaan, ini karena dengan adanya pemilik perusahaan dari pihak luar dapat menentukan dan menekat perusahaan agar menyampaikan laporan keuangan tepat waktu demi pengambilan suatu keputusan.

Hasil penelitian Hilmi dan Ali (2008) menunjukkan struktur kepemilikan publik mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmi (2008). Sedangkan hasil penelitian Manalu (2009) bahwa struktur kepmilikan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyampaian laporan keuanga.

13) Penelitian Sebelumnnya

Penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu yang didasarkan pada analisis laporan keuangan., baik berupa rasi-rasio keuangan maupun data keuangan lainnya., penelitian ini telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

Tabel II.1

Review Penelitian Sebelummnya

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIN	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil Penelitian/ Signifikan terhadap ketepatan waktu
1	Melda Girsang (2006)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Keuangan Study Empiris Pada Perusahaan Yang Listing di BEJ	Ketepatan Waktu	DER	Berpengaruh signifikan
				Profitabilitas	Tidak Berpengaruh
				Size	Berpengaruh signifikan
				Age	Tidak Berpengaruh
				Extra	Tidak Berpengaruh
				Ownership	Tidak Berpengaruh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Almialia dan Setiady (2006)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ	Ketepatan Waktu	Size Profitabilitas Solvabilitas Likuiditas Age Extra	Berpengaruh signifikan Tidak Berpengaruh Tidak Berpengaruh Tidak Berpengaruh Berpengaruh signifikan Tidak Berpengaruh
2	Renny Catrinasari (2006)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Go Publik di BEJ	Ketepatan Waktu	Rasio Gearing Profitabilitas Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan Struktur Kepemilikan	Berpengaruh signifikan Berpengaruh signifikan Berpengaruh signifikan Berpengaruh signifikan Tidak Berpengaruh
3	Hilmi dan Ali (2008)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi KEtepata Waktu PEnyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ	Ketepetan Waktu	Likuiditas Ukuran Perusahaan Profitabilitas Leverage Likuiditas Size	Tidak Berpengaruh Tidak Berpengaruh Berpengaruh signifikan Tidak Berpengaruh Tidak Berpengaruh Berpengaruh signifikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

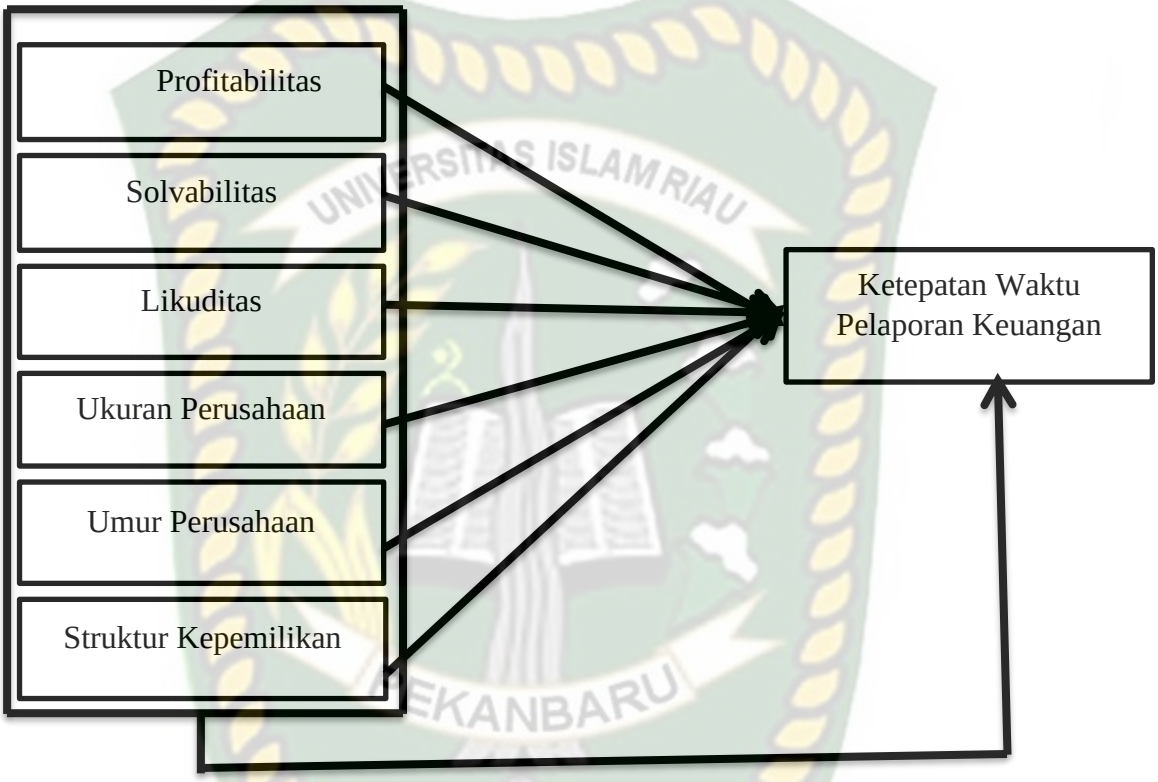
				Kepemilikan Publik	Tidak Berpengaruh
				Reputasi KAP	Berpengaruh signifikan
				Opini Audit	Tidak Berpengaruh
4	Rini Dwiyanti (2010)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur	Ketepatan Waktu	Profitabilitas	Berpengaruh signifikan
				Struktur	Berpengaruh signifikan
				Kepemilikan	Tidak Berpengaruh
				DER	Tidak Berpengaruh
				Kualitas Auditor	Tidak Berpengaruh
				Pergantian Auditor	Tidak Berpengaruh
5	Renny Refolina (2010)	Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan Yang List di BEI	Ketepatan Waktu	Umur Perusahaan	Berpengaruh signifikan
				Struktur Kepemilikan	Berpengaruh signifikan
				Reputasi KAP	Berpengaruh signifikan
				Profitabilitas	Tidak Berpengaruh

Sumber : beberapa penelitin sebelumnnya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

14) MODEL PENELITIAN

Model Penelitian



Gambar II.1

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan

H_1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan peroperti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan peroperti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

H_3 : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan peroperti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan peroperti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_5 : Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan peroperti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_6 : Struktur Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan peroperti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang telah bergabung dalam Property di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2016.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Ketepatan waktu dapat juga disebut dengan variable dependen. Perusahaan wajib menyampaikan Laporan keuangan tahunan diterbitkan Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4(empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel dummy, ketepatan waktu (terlambat) penilaian termasuk kategori 0 dan perusahaan yang tepat waktu penilaian masuk kategori penilaian 1.

2. Variabel Independen

Yang dimaksud sebagai Variabel independen adalah sebagai berikut :

a) Profitabilitas

Profitabilitas dapat memperlihatkan suatu perusahaan dalam memproleh suatu informasi serta laba bagi para investor serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian dapat di diukur dengan menggunakan rasio laba bersih.

rumuskan sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$\text{ROA(Return on Assets)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average total Assets}}$$

b) Solvabilitas

Solvabilits merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Debt to Equity dapat dihitung dalam rumus :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

c) Likuiditas

Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.Likuiditas dalam penelitian dapat di diukur dengan menggunakan rasio lancar.

Current Ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan

Namun didalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sehingga perusahaan yang telah memiliki total aktiva yang besar dapat disebut perusahaan tersebut telah mencapai kedewasaan yang dimana memiliki arus kas yang positif dan memiliki prospek yang jangka panjang.

Ukuran perusahaan = *logaritma natural (LN)* total asset perushaan

e) Umur Perusahaan

Idealnya umur perusahaan seharusnya diukur berdasarkan berdirinya perusahaan. Secara teoritis perusahaan yang telah lama berdiri akan dipercaya oleh investor dari pada perusahaan yang baru berdiri. Karena perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan telah memiliki pengalaman yang cukup tinggi dan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Dan di dalam penelitian ini umur perusahaan dilihat berdasarkan perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal Indonesia.

f) Struktur Kepemilikan Publik

Struktur kepemilikan publik dalah kepemilikan masyarakat umum terhadap perusahaan publik.Konsentrasi kepemilikan pihak luar dalam penelitian ini diukur dengan melihat dari seberapa besar saham yang dimiliki oleh publik pada perusahaan yang terdafatar di dalam perusahaan property.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$\text{Kepemilikan publik} = \frac{\text{saham yang dimiliki publik}}{\text{saham yang beredar}}$$

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sample dilakukan berdasarkan purposive sampling, yaitu sample penelitian yang memenuhi kriteria sample tertentu sesuai dengan yang dikehendaki penelitian.

Adapun kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sample adalah :

1. Merupakan perusahaan yang termasuk kedalam kelompok perusahaan property yang terdaftar di BEI.
2. Memiliki laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember dari tahun 2015,2016
3. Mengumumkan atau mempublikasi laporan keuangan serta memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan

Jumlah sampel penelitian terdaftar didalam bursa efek Indonesia berjumlah 49 populasi, dan yang mempunyai kriteria untuk dijadikan sampel penelitian berjumlah 36 perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel III.1

Sampel Perusahaan

No	Nama perusahaan	Kode Perusahaan
1	Agung Podomoro Land	APLN
2	Alam Sutra Reality	ASRI
3	Bukit Darmo Poperti	BKDP
4	Bhuwanatala Indah Permai	BIPP
5	Bekasi Fajar Industry Estate	BEST
6	Bumi Citra Permai	BCIP
7	Bekasi AsriPemula	BAPA
8	Ciputra Development	CTRA
9	Dayasana Arthatama	SCBD
10	Duta anggada Reality	DART
11	Duta Pratiwi	DUTI
12	Eureka Prima Jakarta	LCGP
13	Fortumate Indonesia	FMII
14	Goa Makasaar Tourism Development	GMTD
15	Gading Development	GAMA
16	Greenwood Sejahtera	GWSA
17	Intiland Development	DILD
18	Indonesia Prima Property	OMRE
19	Jaya Real Property	JRPT
20	Kawasan Industry Jababeka	KIJA
21	Lippo Cikarang	LPCK
22	Lippo Karawaci	LPKR
23	Metropolitan Land	MTLA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

24	Moderland Reality	MDLN
25	metropolitan Kentjana	MKPI
26	Megapolitan Development	EMDE
27	Nirvana Development	NIRO
28	Perdana Gapura Prima	GPRA
29	Pikko Land Development	RODA
30	Pp Property	PPRO
31	Pudjiati Restige	PUDP
32	Pakuwon Jati	PWON
33	Roda Vivatex	RDTX
34	Sitara Property	TARA
35	Suryamas Dutamakmur	SMDM
36	Sumarecon Agung	SMRA

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yaitu data yang sudah tersedia berbentuk table, laporan dan informasi internet serta dari pusat informasi dari pasar modal (PIPM) yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data ang digunakan adalah sumber data sekunder yang di peroleh dari pusat informasi Pasar Modal (PIPM)-BEI Pekanbaru, jln Jendral Sudirman No.73 Pekanbaru, yaitu perusahaan yang tergabung dalam indek perusahaan property yaitu pada tahun 2016.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan penyusunan skripsi ini, maka penulis akan melakukan penelitian melalui teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen di internet pada situs Bursa Efek Indonesia yang sudah ada tanpa ada pengolahan data.

F. Teknik Analisis Data

a. Statistik Dekriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap seluruh variabel untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, berupa nilai minimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Penelitian ini menggunakan bantuan softwere SPSS untuk mengujinya

Persamaan regresi logistik adalah **:**

$$ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = b0 + b1x1 + b2x2 + b3x3 + b4x4 + b5x5 + b6x6$$

$ln\left(\frac{p}{1-p}\right)$ = Log dari perbandingan antara peluang tepat waktu dan peluang tidak tepat waktu.

b_0 = konstanta
b_1x_1 = prifitabilitas
b_2x_2 = solvabilitas
b_3x_3 = likuiditas
b_4x_4 = ukuran perusahaan
b_5x_5 = umur perusahaan
b_6x_6 = struktur kepemilikan publik

nilai p dapat dicari dengan persamaan :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$p = \frac{e^{(b0+b1x)}}{(1 + e^{(b0+b1x)})}$$

e = exponent

Persamaan tersebut dapat anda gunakan untuk menghitung peluang responden yang memiliki nilai variabel yang sudah ditetapkan dalam persamaan, hasil akhir nilai p tentunya akan berkisar antara 0 – 1.

G. Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi bertujuan untuk mendapatkan gambaran seberapa baik model yang digunakan maupun memprediksi data observasi. Kalayakan model regresi dinilai dengan menggunakan chi squareyang terdapat pada table *hosmer and lemeshow's goodness of fit Test.* Jika nilai *che square* hitung <*chi square* table maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data dan model dinyatakan layak

Menurut Ghozali (2006 : 232) parameter yang digunakan untuk kelayakan model ini adalah X^2 hitung yang ada pada table *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Test* disbanding dengan nilai X^2 tabel. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah X^2 hitung > X^2 tabel, model diterima, jika X^2 hitung < X^2 tabel, model ditolak.

H. Menilai Model fit

Uji keseluruhan model dapat diukur dengan nilai antara -2loglikehood dan overall percentage correct. Untuk pengukuran -2loglikehood, jika terjadi penurunan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

nilai -2loglikehood dari block 0 ke block 1, hal ini berate bahwa secara keseluruhan model regresi yang digunakan merupakan model yang baik. Sedangkan penurunan nilai pada overall percentage correct mengidikasikan bahwa model regresi dengan estimator pada variabel tepat dalam mengestimasi seluruh variabel independen terhadap ketepatan waktu (variabel independen). *Log Likehood* pada regresi logistic mirip dengan pengertian "*sun Of Square Error"* pada model regresi, sehingga penurunan *Log likehood* menunjukkan model regresi semakin baik.

I. Koefisien Determinasi (R2)

Pegujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan menggunakan Nagelkerke's R square.Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yaitu kompetensi aparatur dan kepemimpinan mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi (R2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu.Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

J. Uji Hipotesis

a. Pengujian Simultan *(Omnibus Test of Model Coefficient)*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yang terdiri dari kompetensi aparatur dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H0 didasarkan pada tingkat signifikansi (α) 5% dengan kriteria :

1. H_0 tidak akan ditolak apabila statistik Wald hitung < Chi- square tabel, dan nilai probabilitas (sig) > tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti H alternatif ditolak atau hipotesis yang menyatakan veriabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.
2. H_0 ditolak apabila statistik Wald hitung > Chi-square tabel, dan nilai probabilitas (sig) < tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti H alternatif diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel

b. Uji Parsial

Hipotesisi menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proporsisi yang dapat diuji secara sekunder.hipotesis dalam penelitian dikembangkan dari telaah teoritis sebagai jawaban sementara dari masalah atau pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian secara empiris (indriantoro, 2009:73) regresi logistic digunakan dalam penelitian ini bertujuan dalam pengujian hipotesis. Sedangkan pengilaha data menggunakan bantuan SPSS. Pengujian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

hipotesis dalam penelitian menggunakan statistik dengan persamaan regresinya sebagai berikut :

Hipotesisi ini diuji dengan menggunakan uji signifikan (α). Uji signifikan dilakukan dengan 2 arah dengan tingkat keyakinan 95% (yang merupakan standar keyakinan untuk peneliti bisnis) dan uji tingkat signifikan pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan *dgree of freedom* (df) = n-k. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independe terhadap variabel dependen (ketepatan waktu), dan sebaliknya jika nilai signifikan > 0,005 maka tidak terdapat pengaruh variabel terhadap variabel dependen (ketepatan waktu).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan *Real Estate* dan *Property*

Industri *realestate* dan *property* pada umumnya merupakan dua hal yang berbeda. *Real estate* merupakan tanah dan semua peningkatan permanen di atasnya termasuk bangunan-bangunan, seperti gedung, pembangunan jalan, tanah terbuka, dan segala bentuk pengembangan lainnya yang melekat secara permanen. Menurut peraturan perundang-undangan di Indonesia, pengertian mengenai industry *realestate* tercantum dalam PDMN No.5 Tahun1974 yang mengatur tentang industry *realestate*. Dalam peraturan ini pengertian industry *realestate* adalah perusahaan property yang bergerak dalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri, termasuk industri pariwisata. Sedangkan definisi *property* menurut SK Menteri Perumahan Rakyat no.05/KPTS/BKP4N/1995, Ps1.a:4 *property* adalah tanah hak dan atau bangunan permanen yang menjadi objek pemilik dan pembangunan. Dengan kata lain, *property* dalah industri *realestate* ditambah dengan hukum-hukum seperti sewa dan kepemilikan.

Produk yang dihasilkan dari industry *realestate dan property* sangatlah beragam. Produk tersebut dapat berupa perumahan, *apartment*, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), gedung perkantoran (*officebuilding*), pusat perbelanjaan berupa *mall*, *plaza*,atau *tradecenter*. Perumahan, *apartment*, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), dan gedung perkantoran (*office building*)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

termasuk dalam *landed property*. Sedangkan *mall, plaza*, atau *trade center* termasuk dalam *commerciall building*.

Perusahaan *realestate dan property* merupakan salah satu sector industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan industry *realestate danproperty* begitu pesat saat ini dan akan semakin besar dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya jumlah penduduk sedangkan *supply* tanah bersifat tetap. Diawal tahun1968, industri *realestate dan property* mulai bermunculan dan mulai tahun 80-an, industry *realestate dan property* sudah mulai terdaftar diBEI. Adapun jumlah perusahaan *realestate* dan *property* yang terdaftar di BEI pada tahun 2003 berjumlah 30 perusahaan. Mengingat perusahaan yang bergerak pada sektor *real estate* dan *property* tersebut adalah perusahaan yang sangat peka terhadap pasang surut perekonomian, maka seiring perkembangannya sector *realestate* dan *property* di anggap menjadi salah satu sector yang mampu bertahan dari kondisi ekonomi secara makro di Indonesia. Terbukti dengan semakin banyaknya sector *realestate* dan *property* yang memperluas *landbank* (aset berupa tanah), melakukan ekspansi bisnis, dan hingga tahun 2009 sektor *realestate* dan *property* yang terdaftar di BEI bertambah menjadi 41 perusahaan.

B. Aktivitas Perusahaan *Real Estate* dan *Property*

Industri *realestate dan property* memiliki berbagai aktivitas dalam operasionalnya. Secara umum,kegiatan usaha pada industry *realestate dan property* adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Bertindak atas nama pemilik dalam segala hal mengenai pemeliharaan dan pengelolaan baik rumah tinggal, kondominium apartment, dan bangunan lainnya.
2. Industri *realestate dan property* bertindak untuk mengelola proyek-proyek pembangunan dan pengembangan, melakukan perbaikan dan pemeliharaan gedung.
3. Bergerak dalam bidang usaha pengembang dan pembangunan (*realestate*)dengan melakukaninvestasi melaluianak perusahaan.
4. Usaha konstruksi dan pembangunan *realestate* serta perdagangan umum.
5. Persewaan perkantoran, pusat perbelanjaan, *apartment* dan *hotel*, pembangunan perumahan, *hotel,* dan *apartment* beserta segala fasilitasnya.
6. Menjalankan usaha dibidang kawasan industry berikut sarana penunjangnya, seperti pembangunan perumahanatau *apartment*, perkantoran/pertokoan, pembangunan dan pengelolaan instalasi air bersih, limbah ,telepon, listrik, penyediaan fasilitas olah raga dan rekreasi dikawasan industri,serta ekspor dan impor barang.
7. Pengembangan kota (*urban development*), yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8. Pengembangan *realestate*, golf dan *country club*, serta kantordan perdagangan.
9. Pengelolaan fasilitas rekreasi dan restoran.

Adapun secara umum, industry y*real estate* dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Sektor perkebunan, pertambangan, dan perhutanan (perkebunan karet, perkebunan kelapasawit, kehutanan, pertambangan batubara, dan lain-lain).
2. Sektor perumahan (rumah tinggal, perumahan multifungsi, komplek real estate, dan lain-lain).
3. Sektor komersial (pusat perbelanjaan, pusat perkantoran, *apartment*, *hote*l, *trade center*, dan lain-lain).
4. Sektor industry (komplek perindustrian,baik industry berat, menengah,dan ringan, dan lain-lain).

Didunia industry property terdapat beberapa jenis diantaranya property komersial dan property non komersial. Sedangkan didalam perusahaan property terbagi menjadi 3 diantaranya property berwujud, tidak berwujud serta surat berharga. berwujud dibagi menjadi dua bagian, yaitu real *property* yang merupakan perusahaan pengembangan tanah, bangunan, dan lain-lain,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan *personal property* yang meliputi mesin, peralatan, perlengkapan dan furnitur, barang bergerak, peralatan operasional, dan perhiasan. *Property* tidak berwujud meliputi *goodwill*, hak paten, *franchises*, merek dagang, hak cipta, dan proses kepemilikan.

Industri *property*, terdiridari *property* komersial dan *property* non komersial. Di dalam perusahaan, *property* terbagi kedalam tiga bagian, yaitu *property* berwujud, *property* tidak berwujud, dan surat berharga. *Property*

Beberapa jenis usaha industry *real estate dan property* meliputi:

1. Penilaian,yaitu profesional penilaian layanan
2. *Brokerages*, yaitu membantu pembeli dan penjual dalam transaksi.
3. Pengembangan, yaitu meningkatkan lahan untuk penggunaan dengan menambahkan atau mengganti bangunan.
4. Manajemen properti, yaitu pengelola properti untuk pemiliknya.
5. Layanan relokasi,yaitu relokasi orang atau usaha Negara yang berbebeda.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Analisi data dilakukan terhadap 36 perusahaan properti yang tergabung di BEI pada tahun 2015-2016. Data – data yang diperlakukan telah dikumpulkan berdasarkan kriteria-kriteria yang diinginkan oleh penulis dengan metode purposive sumpling dan dilkalkulasikan sesuai dengan formula – formula yang telah dikemukakan pada bab dua untuk masing – masing variabel. Data – data ini untuk selanjutnya diolah dengan bantuan program SPSS.

Tabel V.1
Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Profitabilitas	72	0	65456	1152,02	7733,113
LIKUIDITAS	72	2	3037	290,44	417,233
Ukuran P.	72	25912108	3135252646	2389639827,10	937867416,506
Umur .P	72	0	27	13,67	8,495
Struktur kep.	72	5	77	35,55	19,882
Solvabilitas	72	3	438	70,29	67,208

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar 0 dan nilai tertinggi sebesar 65456 serta nilai rata - ratanya sebesar 1152,02 dan nilai standar deviationnya sebesar 7733,113. Pada variabel likuiditas memiliki nilai terendah sebesar 2 dan nilai tertinggi sebesar 3037

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

serta nilai rata- ratanya 290,44 dan nilai standar deviationnya sebesar 417,233. Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 25912108 dan nilai tertingginya 3135252646 serta nilai rata- ratanya sebesar 2389639827,10 dan nilai standar deviationnyasebesar 937867416,506. Pada variabel struktur kepemilikan publik memiliki nilai terendah sebesar 5 dan nilai tertinggi sebesar 77 serta nilai rata-ratanya sebesar 35,55 dan nilai standar deviationnya sebesar 19,882. Pada variabel solvabilitas memiliki nilai terendaah sebesar 3 dan nilai tertinggi sebesar 438 serta nilai rata-ratanya sebesar 70,29 dan nilai standar deviation sebesar 67,208.

B. Hasil Analisi Logistik

Menurut Mudrajat Kuncoro (2001;217) menyatakan bahwa regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas atas variabel indeependen yang digunakan dalam model. Tetapi untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam peneliti ini layak, valid dan model yang dihipoteisikan fit dengan data, dapat menilai kelayakan model regresi dari kesluruhan model *(overall model fit)* dan menguji koefisien regresi diuji.

1. Hasil Kelayakan Model Regresi

Tabel V.2

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	19,572	8	,012

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kelayakan model regresi dapat diuji dengan melihat nilai *Chi Square*. Tempilan tabel *Hosmer and Lemeshow of fit tes* bahwa nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* sebesar 19,572 dengan signifikan 0,012 yang nilainya diatas 0,05. Karena nilai x^2hitung < x^2 tabel dimana nilai x^2 tabel sebesar pada df = 8. Dengan demikian disimpulkan bahwa model dihipoteisikan fit dengan data dan model dinyatakan layak.

2. Hasil Penelitian Model Fit

Tabel V.3

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	57,012[a]	,176	,281

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Untuk menguji keseluruhan model dapat diukur dengan nilai pada *-2Log Likelihood* dan *Overall Percentage Correct*. Berdasarkan hasil analisis ditunjukkan bahwa angka -2 *Log Likelihood* pada block 0 sebesar 70,935 dan angka *-2 Log Likehood* pada block 1 sebesar 57,012. hal ini menunjukkan terjadinya penurunan nilai -2 Log Likehhod yang mengartikan bahwa secara keseluruhan model regresi yang digunakan merupakan model yang baik.

Selain itu nilai percentage correct di block 0 sebesar 80,6. hal ini menunjukkan bahwa model regresi dengan estimator pada variabel tepat dalam mengestimasi seluruh variabel independen terhadap keteapatan waktu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Hasil Koefesien Determinasi

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R square*. Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel V.3, nilai *Nagelkerke R square* adalah sebesar 0,281 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 28,1 persen sedangkan sisanya sebesar 71,9 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4. Persamaan Regresi Logistik

Hasil persamanaa Regresi Logistik dapat dilihat pada tabel V.5 . dari tabel V.5 dapat dibuat hasil persamaan Regresi Logistik yang dihasilkan sebagai berikut :

Y = 3,892 + 0,001 ROA + 0,002 LIKUIDITAS + 0,000 SIZE + 0,044 AGE + 0,052 OWN + 0,018 DER + e

I. Konstanta dari persamaan regresi diatas sebesar 3,892 jika nilai dari variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaam, struktur kepemilikan publik dan solvabilitas 0 maka nilai ketepatan waktu pelaporan adalah sebesar 3,892

II. Nilai koefesien dari ROA sebesar 0,001 berati, jika ROA naik sebesar 1%, maka nilai ketepatan waktu akan naik sebesar 0,001 dengan asumsi varibel yang lain konstan .

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

III. Nilai koefesien dari Likuiditas sebesar 0,002 berarti, jika LIKUIDITAS naik sebesar 1% maka nilai ketepatan waktu akan naik dengan sebesar 0,002 asumsi variabel yang lain konstan.

IV. Nilai koefesien dari Ukuran Perusahaan sebesar 0,000 berarti, jika Ukuran Perusahaan naik sebesar 1% maka nilai ketepatan waktu akan naik sebesar 0,000 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

V. Nilai koefesien dari Umur Perusahaan sebesar 0,044 berati, jika Umur Perusahaan naik sebesar 1%, maka nilai ketepatan waktu akan naik sebesar 0,044 dengan asumsi varibel yang lain konstan .

VI. Nilai koefesien dari Struktur Kepemilikan Publik sebesar 0,052 berati, jika Struktur Kepemilikan Publik naik sebesar 1%, maka nilai ketepatan waktu akan naik sebesar 0,052 dengan asumsi varibel yang lain konstan .

VII. Nilai koefesien dari Solvabilitas sebesar 0,018 berati, jika Solvabilitas naik sebesar 1%, maka nilai ketepatan waktu akan naik sebesar 0,018 dengan asumsi varibel yang lain konstan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel V.4

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1[a]	ROA	,001	,001	,692	1	,405	1,001	,999	1,003
	LIKUIDITAS	-,002	,001	4,346	1	,037	,998	,995	1,000
	SIZE	,000	,000	1,476	1	,224	1,000	1,000	1,000
	AGE	-,044	,044	,987	1	,321	,957	,877	1,044
	OWN	,052	,024	4,780	1	,029	1,054	1,005	1,104
	DER	-,018	,007	6,956	1	,008	,983	,970	,995
	Constant	3,892	1,739	5,011	1	,025	49,028		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, LIKUIDITAS, SIZE, AGE, OWN, DER.

5. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian secara simultan *omnibus test of model Coefficient*

Hasil pengujian secara simultan ***omnibus test of model Coefficient*** dapat dilihat pada tabel V.5 sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel V.5

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	13,923	6	,031
	Block	13,923	6	,031
	Model	13,923	6	,031

Hasil pengujian *omnibus test of model coefficient* diperoleh bahwa nilai *chi square (*penurunan nilai *-2 log likelihood)* sebesar 13,923 dengan nilai signifikan sebesar 0,031. Dengan nilai –2 *Log Likelihood Value block number* = 0 lebih besar dari nilai –2 *Log Likelihood Value block number* = 1 maka model regresi semakin baik. Dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Properti dapat dipengaruhi oleh *variabel Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas,* Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Publik.

b. Pengujian Parsial

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisi logistic dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dengan signifikan sebesar 5%.Jika p-value < 0,005 maka variabel independen tersebut berpengaruh terhdap variabel dependen dan sebaliknya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Berdasarkan Tabel dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan pada tabel V.5 dapat disimpulkan bahwa pengujian parsial dapat di artikan sebagai berikut :

Hipotesis Pertama

H_0 : ROA tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H_a : ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,405 lebih besar dari 0,05. Dapat diartikkan hipotesis menerima H_0 dan menolak H_a. Artinya ROA tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Hipotesis Kedua

H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H_a :Liikuiditas berpengaruh terhdapap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa likuiditas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikkan bahwa meolak H_0 dan menerima H_a. Artinya Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Hipotesis ketiga

H_0 : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

H_a : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,224 lebih besar dari 0,05. Dapat diartikkan hipotesis menerima H_0 dan menolak H_a. Artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Hipotesis Keempat

H_0 : Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H_a : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Umur Perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,0321 lebih besar dari 0,05. Dapat diartikkan hipotesis menerima H_0 dan menolak H_a . Artinya Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Hipotesis Kelima

H_0 : Struktur Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

H_a : Struktur Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan Publik memiliki tingkat signifikan sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikkan hipotesis menolak H_0 dan meneriam H_a. Artinya Struktur Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Hipotesis Keenam

H_0 : Solvabilitas tidak berpengaruh terhdapa ketepatan waktu pelaporan keuangan

H_a : Solvabilitas berpengaruh terhdapa ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikkan hipotesis menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Bedasarkan hasiil uji hipotesis sebelumnya, dapat dilihat Profitabilitas tidak bepengaruh pada ketepatan waktu keuangan. Hal ini karena adanya hubungan keagenan antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal), secara tidak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

langsung tidak mewajib kan manajer untuk secara konsisten memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemegang saham. Salah satu sinyal tersebut adalah melalui pengungkapan informasi laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Sehingga, perusahaan dengan kondisi profitabilitas yang rendah, menjadi berita buruk (*bad news*) yang tidak harus segera disampaikan kepada publik. Hal ini tentu saja berdampak pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Melda Gersang (2006) , dan Almilia dan Setiady (2006). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan renny Catrinasari (2006) dan Hilmi dan Ali (2008) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keuangan.

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Pengumuman proporsi hutang yang tinggi terhadap asset dapat dinilai kurang menguntungkan bagi investor sehingga perusahaan akan menunda pelaporan laporan keuangan tahunannya (Pratama dan Haryanto dalam Maharani 2015). Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kesulitan keuangan, dan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Tingginya rasio solvabilitas perusahaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

merupakan berita buruk bagi para investor, sehingga perusahaan cenderung menunda publikasi laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2008) yang menyebutkan bahwa solvabilitas berperngaruh negative terhadap time lines artinya semakin kecil nilai solvabilitas, maka perusahaan akan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Yugo Triyanto (2006) menemukan pengaruh yang signifikan antara solvabilitas terhadap *auditdelay* untuk perusahaan tahun 2004.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pegujian hipotesis sebelumnya dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh pada ketepatan Waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan waktunya diterapkan oleh perusahaan dengan nilai likuiditas yang tinggi. Perusahaan dengan nilai likuiditas yang tinggi berkeinginan untuk menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu dengan alas an agar kinerja dan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dapat diketahui oleh pihak kreditor. Penundaan penyampaian laporan keuangannya akan menurunkan tingkat kepercayaan kreditor dalam menilai kinerja dan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Almialia dan Setiady (2006) dan Hilmi dan Ali (2008) bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan Waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi waktu bagi perusahaan untuk menyajikan ataumelaporkan laporan keuangan perusahaan. Karena besar\nya ukuran perusahaan belum tentu menandakan perusahaan tersebut akan aman dari kebangkrutan. Akan tetapi ukuran perusahaan dapat menjadi penilaian investor untuk menginvestasikan dananya. Oleh karena itu perusahaan seharusnya tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menarik investor.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirakusuma (2010) dan Hilmi dan Ali (2008) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketidaktepat waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Pengaruh Umur Perusahaan Terhapat Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya dapat disimpulkan bahwa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

variabel Umur Perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan Waktu pelaporan keuangan. Karena usia perusahaan tidak bisa menunjukan kematangan perusahaan karena perusahaan yang matang tidak selalu memiliki kondisi operasional stabil dan memiliki penyajian laporan keuangan yang berkualitas sehingga umur perusahaan belum bisa menciptakan *signal* bagi investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diptarina dan Sri (2015) dan Rakhmi dan Soedjatmiko (2014). Semakin bertambahnya umur perusahaan semakin besar tanggung jawab dan beban perusahaan sehingga mengurangi kemampuan perusahaan melakukan pengungkapan informasi dan menghindari kesalahan dalam penyajian laporan.

6. Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Kepemilikan Publik berpengaruh pada ketepatan Waktu pelaporan keuangan. Temuan adanya pengaruh kepemilikan publik dalam penelitian ini mendukung logika teori yang menyatakan bahwa pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi. Adanya kosentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memiliki keterbatasan. Dengan demikian, perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Hilmi dan Ali(2008) yang menemukan bukti empiris bahwa kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) yang menemukan bukti bahwa variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa faktor profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan,umur perusahaan dan struktur kepemilikan publik mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan property yang terdaftar pada bursa efek indinesia tahun 2015-2016. Dari hasil model penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
5. Hasil pengujian hipotesis keenam (H_6) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan konsentrasi kepemiliakan pihak luar menimbulkan tekanan bagi pihak dalam, karena pihak dalam menjadi terlalu waspada dan hati-hati dalam kinerjanya sehingga perusahan yang berjalan sesuai kebutuhan pengguna berakibat tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Halini disebabkan pihak manajemen merasa tertekan dalam melakukan aktifitasnya yang membuat kinerja tidak optimal.
6. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

B. SARAN

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya :

1. Lebih teliti dalam membaca infomasi dalam laporan tahunan perusahaan sehingga tidak ada informasi yang terlewatkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakn sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI karena terdiri dari berbagai jenis perusahaan serta mengambil periode penelitian yang lebih panjang.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

BandidanHananto, Santoso Try. 2000. "KetepatanWaktuatasLaporanKeuangan Perusahaan Indonesia". SimposiumNasionalAkuntansiIIIIkantanAkuntansi Indonesia.

Hilmi ,dan Ali, Syaiful. 2008. AnalisisFakto-faktor Yang MempengaruhiKetepatanWaktuPenyampaianLaporanKeuangan.SimposiumNasionalAkuntansiXIIkatanAkuntansi Indonesia.

Mudrajat, Kuncoro. 2001. MetodeKuantitatifTeoridanAplikasiuntukBisnisdanEkonomi.EdisiPertama. CetakanPertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Harahap, SofyanSafri. 2008. AnalisisLaporanKeuangan. Jakarta : Raja GrafindpPersada

Amillia Luciana, Spica, Lucas, setiady.2006.faktor-faktor yang mempengaruhipenyelesaianlaporankeuanganpadaperusahaan yang terdaftar di BFJ.Seminar Nasional GOOD Corporate Govermance di UniversitasTrisakti.

Batchtaruddi, T.2000.Struktur TeoriAkuntansiKeuangan.Medan :Usu Digital Library

Bandi,2002.KetepatanWaktuAtasLaporanKeuangan Perusahaan Indonesia.SymposiumNasionalAkuntansi III P.66-77

Bandi, danHananto, S.T.2002.Ketepatan WaktuAtasLaporanKeuangan Perusahaan Indonesia.JurnalBisnisdanAkuntansi

Bapepam, 2011.Kewajiban PenyampaianLaporanKeuanganBerkala

Catrinasari,Renny.2006.Faktor yang mempengaruhiketepatanwaktupelaporankeuangan. Skripsiinimahasiswafakultasekonomiuniversitasislam Indonesia.

Dwiyanti,Rini. 2010. Analisisfaktor-faktor yang mempengaruhiketepatanwaktupelaporankeuanganpadaperusahaanmanufaktur. Skripsi

Girsang, Melda 2006.Analisis Faktor-Faktor Yang MempengaruhipenyajianpelaporanKeuangan.SkripsiMahasiswaFakultas EkonomiUniversitas Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Ghozali, Imam. 2006. AplikasiAnalisis Multivariate dengan program PSS. Semarang :BadanPEnerbitUniversitasDiponegoro.

Harahap, SofyanSyafitri. 2008. AnalisisKritisdanLaporanKeuangan Raja GrafindoPersada.

Hilmidan Ali.2008.Analisis Faktor-Faktor yang MempengaruhiKetepatanWaktuPenyampaianLaporanKeuangan.SymposiumNasionalAkuntansi XI. Pontianak

Indiantoro, NurdanBambang Supomo.2002.Meteollogi PenelitianBisnisUntukAkuntansidanManajemen.Yogyakarta : BPFE

Kieso, Donald, Weygandtdan Warfield. 2008. AkuntansiUntermediate, di terjemahkanoleh Emil Salim,SEEdisikeduabelasErlangga, Jakarta

Manalu, Jenni. 2009. Faktor-faktor yang MempengaruhiKetepatanWaktuLaporanKeuanganpada Perusahaan Perbankan Go Publik yang terdaftar di BEI. SkripsiMahasiswaFakultasEkonomiUniversitas Riau.

Melda, Girsang. 2006. AnalisisFaktor-faktor yang MempengaruhiPenyajianLaporanKeuangan.SkripsiMahasiswaFakultasEkonomiUniversitas Riau.

Refolina, Renny. 2010. AnalisisFaktor-faktor yang MempengaruhiKetepatanWaktuPenyampaianLaporanKeuangan Perusahaan Perbankan yang List di BEI.

Saleh, Rachmaf. 2004. StudiEmpirisKetepatanWaktuPelaporanLaporanKeuangan Perusahaan Manufaktur di BEJ.SimposiumNasionalAkuntansiVII.Denpasar.Desember.

Sawir, Anes.2003.Analisis KinerjaKeuangandanPerencanaanKeuangan Perusahaan.PT.GramediaPustakaUmum. Jakarta

Syamuddin, Lukman. 2009. ManajemenKeuangan Perusahaan. PT.RajaGrafindoPersada.jakarta

www.bapepam.go.id
www.idx.co.id
www.google.com

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :